

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian Kualitatif memiliki tujuan untuk memahami bermacam-macam fenomena yang terjadi dalam situasi alami melalui proses penafsiran terhadap makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian kualitatif lebih menfokuskan kepada pemahaman makna yang terjadi di balik fenomena sosial yang berlangsung secara alami. Peneliti merupakan instrumen utama dalam proses pengumpulan data lewat, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah guna menggambarkan realita sosial secara komprehensif dan keseluruhan tanpa menggunakan olah data secara statistik.<sup>81</sup>

Metode ini cenderung menyajikan data secara deskriptif dalam bentuk narasi kata, yang dituangkan dalam tulisan maupun lisan, yang menguraikan kejadian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Melalui pendekatan ini menjadikan satu kemungkinan penulis guna menggali makna, persepsi dan pandangan subjek penelitian secara lebih dalam dan komprehensif. Dalam hal ini, peneliti memiliki tujuan dapat mendeskripsikan bagaimana analisis terkait strategi pembelajaran guru PAI di Sekolah Luar Biasa Kab. Barito Kuala. Penelitian kualitatif ini berpedoman kepada

---

<sup>81</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penulisan Sosial* (surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 75

prosuder pengumpulan data yang memuat hasil informasi deskriptif berupa narasi tertulis atau lisan perihal perilaku dan pengalaman informan yang dapat diamati.

Jenis Penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah bersifat lapangan (*Field Research*) dengan berfokus pada “Strategi Pembelajaran Guru PAI tentang materi salat di Sekolah Luar Biasa Kab. Barito Kuala” pada pelaksanaannya, peneliti akan mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLBN Marbahan melalui serangkaian metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi guna menggunakan pemahaman yang tepat terhadap strategi pembelajaran guru PAI Tentang materi salat di Sekolah Luar Biasa Kab. Barito Kuala.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertugas di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Marabahan, Kabupaten Barito Kuala. Selain tenaga pendidik, penelitian ini juga melibatkan peserta didik sebagai subjek pendukung yang terdiri dari siswa tingkat SD (Kelas IV), serta siswa tingkat SMP dan SMA di sekolah tersebut.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini ialah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI dalam mengajarkan materi salat kepada anak

tuna grahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Negeri Marabahan di Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Pokok**

- a) Data berkenaan Perencanaan Strategi Pembelajaran Guru PAI tentang materi salat di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Barito Kuala
- b) Data berkenaan Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Guru PAI tentang materi salat di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Barito Kuala

#### **2. Data Penunjang**

- 1) Sejarah singkat Berdirinya Sekolah Luar Biasa Marabahan Kabupaten Barito Kuala
- 2) Visi dan Misi Sekolah Luar Biasa Marabahan Kabupaten Barito Kuala
- 3) Sarana dan Prasarana Sekolah Luar Biasa Marabahan Kabupaten Barito Kuala

#### **3. Sumber Data**

Untuk mendapatkan data di atas, maka diperlukan sumber data

sebagai berikut :

a) Data Primer

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapat, dihimpun dan diolah secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan, dan wawancara. Adapun data primer ini adalah : Guru PAI dan kepala sekolah SLBN Marabahan Kab. Barito Kuala.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui perantara atau tidak secara langsung dari objek penelitian. Data ini dikumpulkan melalui studi pustaka, analisis berbagai literatur, dokumen sekolah, serta referensi relevan lainnya yang berkaitan erat dengan fokus permasalahan. Kedudukan data sekunder di sini berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk melengkapi informasi dari data primer serta memperkuat ketajaman analisis penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beragam teknik yang dipakai guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi dipahami sebagai sebuah proses yang kompleks karena melibatkan integrasi antara aktivitas biologis dan psikologis. Secara biologis, observasi mengandalkan ketajaman indra penglihatan dan pendengaran untuk menangkap fenomena, sementara secara psikologis,

ia melibatkan proses kognitif seperti persepsi, atensi, dan interpretasi untuk memahami makna dari objek yang diamati.<sup>82</sup> Secara terminologis, observasi didefinisikan sebagai aktivitas pengamatan dan peninjauan yang dilakukan secara sistematis serta cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dalam konteks penelitian, proses ini menuntut ketelitian peneliti dalam menangkap setiap detail kejadian yang berlangsung di lapangan untuk kemudian direkam sebagai data ilmiah.<sup>83</sup> Teknik observasi ini diterapkan guna memperkuat serta memvalidasi data yang telah dihimpun melalui pengamatan langsung di lapangan. Fokus utama dari kegiatan ini mencakup observasi mendalam terhadap strategi pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Barito Kuala.

#### b. Wawancara

Secara metodologis, wawancara merupakan instrumen penelitian yang mengandalkan kegiatan komunikasi verbal untuk memperoleh data primer. Proses ini melibatkan pertukaran informasi yang terstruktur dalam sebuah interaksi sosial, di mana peneliti bertindak sebagai penanya dan subjek penelitian sebagai pemberi informasi (informan).<sup>84</sup> Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi atau percakapan dua

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 145

<sup>83</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Inter Disipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 100

<sup>84</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), h. 2

arah antara peneliti (pewawancara) dan informan (terwawancara) yang bertujuan untuk menghimpun data mendalam dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan jenis wawancara terstruktur, di mana instrumen pertanyaan telah dipersiapkan secara sistematis guna menggali data mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam mengajarkan materi salat di Sekolah Luar Biasa, Kabupaten Barito Kuala.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen relevan, seperti catatan resmi, transkrip, agenda kegiatan, serta arsip lainnya. Dalam konteks penelitian, metode ini berfungsi untuk memperoleh data historis maupun administratif yang dapat mendukung serta memperkuat validitas temuan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.<sup>85</sup>

Dokumentasi merupakan sumber data yang esensial untuk melengkapi khazanah penelitian, baik dalam bentuk sumber tertulis, dokumentasi visual (foto), maupun artefak informasi lainnya yang relevan. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat otentisitas fakta mengenai strategi pembelajaran guru PAI pada materi salat di Sekolah Luar Biasa (SLB), Kabupaten Barito Kuala. Melalui dokumen ini, peneliti dapat memperoleh bukti konkret yang

---

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274

mendukung data dari hasil wawancara dan observasi lapangan.

## **F. Teknik Analisi Data**

Analisis data merupakan tahapan krusial yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Proses ini melibatkan upaya pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang bersumber dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Peneliti mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori tertentu, menguraikannya ke dalam unit-unit kecil, melakukan sintesis, serta memetakan pola untuk menentukan informasi yang esensial. Merujuk pada model Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan terintegrasi yang bertujuan agar hasil penelitian mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pembaca secara luas.

### **a. Reduksi data**

**Reduksi data** pada dasarnya merupakan proses penyederhanaan dan penyeragaman berbagai bentuk data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi format tulisan (*script*) yang siap dianalisis. Dalam tahap ini, seluruh temuan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ditransformasikan ke dalam bentuk narasi tertulis sesuai dengan format masing-masing. Peneliti menerapkan reduksi data untuk memilah dan memfokuskan perhatian pada poin-poin esensial yang berkaitan langsung dengan strategi pembelajaran guru PAI dalam menyampaikan materi salat di SLB Kabupaten Barito Kuala.

Penyajian data merupakan tahapan di mana peneliti memaparkan

hasil temuan lapangan secara sistematis, sekaligus menghubungkan temuan-temuan baru tersebut dengan penelitian terdahulu. Tujuan utamanya adalah untuk mengomunikasikan aspek-aspek krusial dari masalah yang diteliti, termasuk efektivitas strategi yang diterapkan, penemuan orisinal di lapangan, serta penafsiran hasil melalui integrasi dengan teori-teori yang relevan. Melalui penyajian data yang terstruktur, informasi mengenai strategi pembelajaran salat di SLB ini menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.

#### b. Penyajian Data

Penelitian ini akan menghadirkan hasil temuan melalui deskripsi naratif yang dilengkapi dengan bagan, serta menunjukkan keterkaitan antar kategori secara runtut dan terstruktur.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan final dalam rangkaian analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Pada tahap ini, peneliti merumuskan simpulan akhir yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Secara spesifik, bagian ini akan memberikan jawaban menyeluruh mengenai bagaimana strategi pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru PAI dalam menyampaikan materi salat pada sekolah luar biasa di Kabupaten Barito Kuala.



### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Te Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sumber atau kriteria lain di luar data yang ditemukan sebagai sarana pengecekan dan perbandingan. Dengan menerapkan teknik ini, peneliti dapat memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh sehingga derajat kepercayaan (*credibility*) hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran guru PAI di SLB dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.